

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin meningkat di Kota Martapura serta semakin terbatasnya lahan yang tersedia berdampak semakin banyaknya pembangunan vertical, termasuk rumah tinggal ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal. Dalam setiap pembangunan rumah diperlukan adanya perencanaan struktur yang matang sehingga bangunan mampu berdiri kokoh, tahan gempa serta memenuhi standar SNI dan sesuai dengan tujuan/fungsi penggunaannya tanpa mengesampingkan estetika/keindahan bangunan. Selain itu perencanaan yang matang akan menghindari terjadinya kegagalan bangunan atau kegagalan konstruksi.

Pembangunan Rumah bertingkat merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan yang semakin hari terus meningkat, selain itu sempitnya lahan pada pembangunan Rumah membuat kebanyakan Rumah menggunakan pemanfaatan lahan. Satu Rumah bertingkat dalam perencanaannya bahan yang sering digunakan atau paling dominan yaitu susunan lantai dengan beton.

Suatu kerangka dalam konstruksi bangunan terdiri dari komposisi kolom – kolom dan balok balok. Kolom merupakan batang tekan vertical dari suatu struktur yang memikul beban dari balok dalam hal ini kolom memegang peranan penting yaitu sebagai suatu elemen struktur tekan dari suatu konstruksi, sedangkan balok merupakan batang horizontal yang memikul beban dari pelat yang berada di atasnya dan sebagai media pembagi beban pada kolom.

Dalam perkembangan pembangunan era modern ini lantai bangunan di buat dalam bentuk pelat yang merupakan salah satu bidang datar yang tipis dan untuk komposisi dalam pelat ini yaitu perpaduan besi dan beton atau yang sering disebut dengan beton bertulang.

Pelat dengan lendutan besar biasanya di hindari dalam praktek di bidang teknik, ada beberapa alternatif teknis untuk memberikan kekakuan dan menambah kekuatan pada pelat lantai, alternatif tersebut dapat di lakukan ¹ mengurangi lebar bentang pelat lantai dengan menggunakan balok silang berupa balok induk dan balok anak, secara umum cara ini banyak di

gunakan karena kepraktisannya dalam analisis dan pelaksanaannya.

Dalam tugas akhir ini akan di analisa “ **Perencanaan Rumah Tinggal dua Lantai Dengan Dengan Desain Adat Komerling di Desa Peracak Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur** “ sebagai Kebutuhan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas ,permasalahan penelitian yang diteliti adalah bagaimana perencanaan pada bangunan Rumah Dua Lantai Dengan Menggunakan Desain Adat Komerling di Desa Peracak Kecamatan Bungan Mayang Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur dengan menggunakan rencana anggaran biaya, gambar, dan maket.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Ini adalah merencanakan dan membuat desain bangunan rumah dua lantai Dengan Menggunakan Desain Adat Komerling di Desa Peracak Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah : Mendesain Bangunan Rumah Dua Lantai Dengan Menggunakan Desain Adat Komerling di Desa Peracak Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.

1.5 Ruang Lingkup penelitian meliputi

- a. Wilayah studi yang dipergunakan dalam perencanaan bangunan Rumah
 - b. Aspek yang ditinjau dalam perancangan ini meliputi aspek teknis.
 - c. Sistem dibuat dengan mendesain denah Lantai 1 dan Lantai 2
-

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal tugas akhir ini adalah

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan perancangan, rumusan masalah, manfaat perancangan, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi kajian teori dan pemahaman Kontruksi , Bangunan dan Rencana Anggaran Biaya serta beberapa kriteria desain bangunan

BAB III : ALUR PERENCANAAN

Bab ini menjelaskan metode perencanaan yang mencakup diagram alir, dan rencana lokasi perencanaan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan, menganalisis dan mengolah data yang didapat untuk mendapatkan perancangan yang sesuai.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan akhir perancangan dan saran-saran yang direkomendasikan penulis berdasarkan hasil dan pembahasan untuk perbaikan proses perancangan selanjutnya.
